**MAKALAH**

**"الظّرف الزّمان و الظّرف المكان"**

Makalah Ini Disusun Untuk Tugas Mata Kuliah Ilmu Nahwu

Dosen Pengampu: M Syahrul Izomi M.Pd



Disusun oleh kelompok 11 :

Dhinda Putri Rahmadina

Bety Suryanti

Muhammad Erwinsyah

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**2024**

**KATA PENGANTAR**

Puja dan puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat taufik dan hidayah-Nya, makalah ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Tak lupa pula kami haturkan Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Makalah ini berjudul *”Dhorof Zaman dan Dhorof Makan”* dan disusun dalam rangka memenuhi tugas Ilmu Nahwu. Dan pada kesempatan ini tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak M. Syahrul Izomi M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Ilmu Nahwu yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmunya kepada kami. Kami juga berterima kasih kepada rekan-rekan yang telah memberikan semangat dan ide yang luar biasa dalam mendukung penyelesaian makalah ini.

Akhir kata, kami juga menyadari bahwa makalah ini masih banyak kekurangan, kekeliruan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka kritik dan saran sangat kami butuhkan guna memperbaiki karya-karya kami diwaktu-waktu mendatang.

Mataram, Mei 2023

Penyusun

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR 2**

**DAFTAR ISI 3**

**BAB I PENDAHULUAN 4**

1. Latar Belakang 4
2. Rumusan Masalah 4
3. Tujuan Penulisan 4

**BAB II PEMBAHASAN 5**

1. Pengertian Dhorof 5
2. Pengertian Dhorof Zaman 5
3. Pengertian Dhorof Makan 6
4. Pembagian Dhorof Zaman dan Dhorof Zaman 7

**BAB III PENUTUP 8**

1. Kesimpulan 8
2. Saran 8

**DAFTAR PUSTAKA 9**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dharaf adalah isim yang menunjukan waktu atau tempat yang dibaca nashob. Masing masing menyimpan (makna) فِي menurut orang arab. Dharaf makan (di-nashob-kan menjadi dhorof) jika menunjukan makna mubham (tidak jelas). Sedangkan dhorof zaman (di-nashob-kan menjadi dhorof) secara mutlak (baik mubham maupun mukhtash). Jadi tujuan dari pemakalah kami adalah untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang dharaf.

**B. Rumusan Masalah**

1. Apa pengertian Dhorof?
2. Apa pengertian Dhorof Zaman?
3. Apa pengertian Dhorof Makan?
4. Bagaimana pembagian dari Dhorof Zaman dan Dhorof Makan?

**C. Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengtahui pengertian Dhorof!
2. Untuk mengtahui pengertian Dhorof Zaman!
3. Untuk mengtahui pengertian Dhorof Makan!
4. Untuk mengtahui pembagian dari Dhorof Zaman dan Dhorof Makan!

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Dhorof**

Dhorof yaitu Isim yang menunjukkan waktu atau tempat yang dibaca nashab danmenyimpan artinya fi (di)[[1]](#footnote-1). Dhorof dibaca nashab dan yang menashabkan adalah amil yang mudhar atau muqaddar[[2]](#footnote-2). Dalam Kitab Al-Fiyyah bahwa dhorof itu bisa disebut dengan Maf ’ul Fiih, hal ini dikarenakan didalamnya menyimpan makna “Fii”

Dalam Bahasa Indonesia, kita mengenal ada yang disebut keterangan tempat dan keterangan waktu. Dalam Bahasa Arab, keterangan itulah yang disebut dhorof, baik dhorof makan (keterangan tempat) ataupun dhorof zaman (keterangan waktu). Adapun penjelasan dari masing-masing dhorof tersebut ialah sebagai berikut.

1. **Dhorof Zaman**
2. **Pengertian Dhorof Zaman**

Dhorof Zaman yaitu isim zaman (isim yang menunjukkan waktu terjadinya suatu peristiwa/pekerjaan)

Contoh : صُمتُ اليَومَ

Artinya : Saya telah puasa hari ini

Lafadz اليَومَ dibaca nashab, karena menjadi dhorf atau maf’ul fih serta menyimpan makna في yaitu dhorfiyyah.

1. **Pembagian Dhorof Zaman**
2. Dhorof Zaman Mubham, pada kira-kiranya yaitu lafadz yang menunjukkan zaman yang tidak ditentukan.

Contoh : صُمتُ اليَومَ

Artinya : Saya telah puasa dalam satu hari

1. Dhorof zaman Muhtas

yaitu lafadz yang menunjukkan pada kira-kiranya zaman yang ditentukan.

Contoh : صُمْتُ يَوْمَ الْخَمِيْسِ

Artinya : Saya telah puasa pada hari kamis.

1. **Lafadz-lafadz Dhorof Zaman**
2. الْيَوْمَ yaitu mulai terbit fajar sampai terbitnya matahari (siang hari)
3. اللَّيْلَةَ  yaitu mulai terbenamnya matahari sampai terbitnya fajar shodiq (malam hari)
4. سَحَرًا  (akhirnya malam sebelum mendekati fajar)
5. غَدًا  (Besok)
6. مَسَاءً   (Sore)[[3]](#footnote-3)
7. **Lafadz Dalam Al-Qur’an**

يَوْمَءِذٍ يَّصْدُرُ النَّاسُ اَشْتَا تًا لِيُرَوْا اَعْمَا لَهُمْ

Artinya: Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok – kelompok , untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya (Q.S.Al-Zalzalah: 6)

اِنَا اَنْزَلْنَهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menurunkan (Al – Quran) pada malam qadar (Q.S.Al-Qadr: 1)

وَالَّيْلِ اِذَا يَغْشَى

Artinya: Demi malam apabila menutupi (cahaya siang) (Q.S.Al-Lail: 1)

1. **Dhorof Makan**
2. **Pengertian Dhorof Makan**

Dhorof Makan yaitu isim makan (isim yang menunjukkan tempat terjadinya suatu peristiwa/pekerjaan), dibaca nashab dan menyimpan artinya fi (di)

Contoh : جَلَستُ امَامَ الأُستَاذِ

Artinya : Saya duduk di depan guru

Lafadz امَامَ dibaca nashab, kare

na menjadi dhorof atau maf’ul fih dan menyimpan maknanya في yaitu dhorfiyyah.

1. **Lafadz Dhorof Makan**
2. Lafadz yang Mubham

Seperti Asma Jihah (isim yang menunjukkan arah), yaitu:

* اَمَامَ  : di depan
* خَلْفَ  : di belakang
* فَوْقَ : tempat yang tinggi (atas)
* تَحْتَ  : dibawah
* عِنْدَ  : tempat yang dekat (di sekitar)
* مَعَ  : tempat berkumpul (bersamaan)
* اِزَاءَ  : bermakna muqobil (diarah lurus)
* حِذَاءَ  : tempat yang dekat (disekitar)
* تِلْقَاءَ  : bermakna muqobil (di arah lurusnya)
* هُنَا  : isim isyaroh yang bermakna tempat dekat (disini)

1. Asmaul Muqoddir

Yaitu isim-isim yang menunjukkan makna ukuran, seperti:

* مَيْلاً sepanjang penglihatan mata (yaitu 10 Gholawat/1848 M dalam fiqhul Islam)
* فَرْسَخًا 4 mil
* بَرِيْدًا 4 farsah

1. Isim Makan yang Nusytaq dari Masdar Amilnya

Contoh : جَلَسْتُ مَجْلِسَ زَيْدٍ   (saya duduk di tempat duduknya Zaid)

1. **Pembagian Dhorof Zaman dan Dhorof Makan[[4]](#footnote-4)**
   * + 1. **Dhorof Mutashorrif**

yaitu suatu kalimat yang bisa diposisikan sebagai dhorof juga bisa dipakai bentuk yang lain semisal fail, mubtada, khobar dll.

Contoh : السنةُ اثنا عَشرَ شهراً

* + - 1. **Dhorof Ghoiru Mutashorrif**
* Ada kalanya hanya bias diposisikan sebagai dhorof saja dan selalu nashob.

Seperti : قَط /وعوْضُ/ وبَينا/ وبينما/ وإذا/ وأَيَّانَ/ وأنّى/ وذا/ صَباحٍ/ وذاتَ/ ليلة

* Bisa dipakai dhorof, akan tetapi terkadang juga dibantu dengan huruf jar.

Seperti : قَبل/ وبَعدَ/ وفوق/ وتحت/ ولدَى/ وعندَ/ ومتى/ وأينَ/ وهُنا/ وثَمَّ/ وحيث / والآن

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dhorof yaitu isim yang menunjukkan waktu atau tempat yang dibaca nashab dan menyimpan artinya *fi* (di).

* Adapun Dhorof dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Dhorof Zaman, yaitu isim zaman (isim yang menunjukkan waktu terjadinya suatu peristiwa/pekerjaan)
2. Dhorof Makan, yaitu isim makan (isim yang menunjukkan tempat terjadinya suatu peristiwa/pekerjaan)

* Pembagian Dhorof Zaman dan Dhorof Makan :

Dhorof Mutashorrif

Dhorof Ghoiru Mutashorrif

1. **Saran**

Alhamdulilah tugas yang diamanahkan kepada kami telah selesai. Kami mohon kritik dan saran yang membangun, apabila dalam makalah yag telah kami buat masih banyak kekurangan. Kami sadar, kami bukanlah manusia yang sempurna dan kami ingin menjadi orang yang lebih baik dari hari kemarin. Karena sebaik-baiknya manusia adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Zakaria, A. 2004. *Al muyassar fii ilmi nahwi* (*Ilmu nahwu praktis); system belajar 40 jam* Garut: Ibn Azka Press

*Nazdmul ‘imiriti*, Magelang, *Lima’had Tarbiyah Al-Islamiyyah As-Salafiyyah*

*Sulamutashil fitarjamah alfiyah ibnu malik aljuz awwal,* Magelang, *Maktabatu Mathba’ah* Setia Kawan

M. Sholihuddin Shofwan, *Pengantar Memahami Al-Jurumiyyah*, Jombang: Darul Hikmah, 2007

Terjemah *Matan Al-Jurumiyah*

*Kitab Alfiyah ibnu malik*

1. . *Nazdmul ‘imiriti*, Magelang, *Lima’had Tarbiyah alislamiyyah assalafiyyah*, hlm. 131 [↑](#footnote-ref-1)
2. . *Sulamutashil fitarjamah alfiyah ibnu malik aljuz awwal,* Magelang, *Maktabatu Mathba’ah* Setia Kawan, hlm. 159 [↑](#footnote-ref-2)
3. . M. Sholihuddin Shofwan, *Pengantar Memahami Al-Jurumiyyah*, Jombang: Darul Hikmah, 2007, hlm. 142 [↑](#footnote-ref-3)
4. . *Sulamutashil fitarjamah alfiyah ibnu malik aljuz awwal,* Magelang, *Maktabatu Mathba’ah* Setia Kawan, hlm.162 [↑](#footnote-ref-4)